



BAB V
KESIMPULAN

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil analisis tentang penjadwalan proyek dengan metode CPM dan PERT pada Pembangunan Gedung Hotel di Sidoarjo maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penjadwalan dengan metode CPM dan Aplikasi *Microsoft Project* didapatkan lintasan kritis meliputi kegiatan : *Struktur Lantai GF, Struktur Lantai Mezzanine, Struktur Lantai UG, Struktur Lantai 1, Struktur Lantai 2, Struktur Lantai 3, Struktur Lantai 4, Arsitektur Lantai 4, Struktur Lantai Atap, Arsitektur Lantai Atap, dan Struktur Lantai Top Atap.*
2. Probabilitas atau kemungkinan proyek selesai tepat waktu atau sesuai dengan *planning* selama 385 hari dengan metode PERT dan Bantuan Aplikasi *Microsoft Project* (dengan pendekatan CPM) adalah 66%.
3. Dari penyebaran kusioner terhadap 26 responden dapat disimpulkan bahwa 3 faktor utama penyebab keterlambatan proyek gedung hotel di Sidoarjo adalah antara lain:
 - a) Keterlambatan Proyek dikarenakan faktor teknis dengan presetase nilai sebesar 87,85 % (sangat berpengaruh besar)
 - b) Keterlambatan Proyek dikarenakan faktor keuangan dengan presetase nilai sebesar 77,31 % (berpengaruh besar)
 - c) Keterlambatan Proyek dikarenakan faktor tenaga Kerja Dan Alat dengan presetase nilai sebesar 71,03 % (berpengaruh besar)

5.2 Saran

Dengan beberapa hal diatas maka dapat diberikan beberapa saran berikut :

1. Dengan ditunjukkan adanya pekerjaan-pekerjaan yang waktu penyelesaiannya kritis, sehingga perhatian dan pengendalian waktu untuk penyelesaian proyek dapat dilakukan lebih baik, lebih teliti dan efisien.
2. Telah diketahui beberapa aspek atau faktor atas penyebab terlambatnya proyek maka harus lebih berhati-hati dalam mengatur atau mengendalikan aspek-aspek tersebut ke dalam proyek sehari-hari.